

PERFORMA DASAR BERMAIN BOLABASKET PADA TIM BOLABASKET PUTRA SMA NEGERI 6 SURABAYA

Roszinta Trirahmawati

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
roszintatrirahmawati@mhs.unesa.ac.id

Himawan Wismanadi

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
himawanwismanadi@unesa.ac.id

ABSTRAK

Tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya memiliki perbedaan kemampuan setiap individu dalam bermain bolabasket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat performa dasar bermain bolabasket pada tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian “one-shot”, artinya desain pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat” (Arikunto, 2013: 122). Teknik pengumpulan data menggunakan hasil dari pengamatan oleh tiga orang *rater* yang memiliki lisensi pelatih. Subjek dalam penelitian ini adalah tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya yang berjumlah 12 pemain. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen yang mengadopsi dari PP. Perbasi yang telah divalidasi oleh *expert judgement*. Analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskripsi persentase. Hasil tingkat performa dasar bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase 17% berjumlah 1 (reaksi emosi) dan pada kategori “cukup” persentase sebesar 83% berjumlah 5 (*dribbling, passing, shooting, pertahanan dan penyerangan*). Maka tingkat performa dasar bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya masuk dalam kategori “cukup” dengan persentase 83%.

Kata kunci : Performa, Bolabasket

ABSTRACT

*The men's basketball team at SMA Negeri 6 Surabaya has different abilities in playing basketball. This study aims to determine the basic performance level of playing basketball on the men's basketball team at SMA Negeri 6 Surabaya. This research is a type of descriptive research with a quantitative approach. The design used in this study uses a research design "one-shot", meaning the design approach that uses one-time data collection on "one day" (Arikunto, 2013: 122). The technique of collecting data uses the results of observations by three people rater who have coach licenses. The subjects in this study were the men's basketball team at SMA Negeri 6 Surabaya, totaling 12 players. The instrument used is an instrument that adopts PP. Perbasi which has been validated by expert judgment. The data analysis of this study uses a descriptive percentage description. The results of the basic level of performance playing basketball in the men's basketball team of SMA Negeri 6 Surabaya is in the category of "very good" with a percentage of 17% is 1 (emotional reaction) and in the "sufficient" category the percentage of 83% is 5 (*dribbling, passing, shooting, defense and offense*). So the basic level of performance of playing basketball in the men's basketball team of SMA Negeri 6 Surabaya is in the "enough" category with a percentage of 83%.*

Keywords : Performance, Basketball

PENDAHULUAN

Performa merupakan penampilan atau bentuk tindakan, perbuatan, pekerjaan yang telah dicapai atau dilaksanakan. Pengertian performa dalam olahraga adalah kemampuan serta penampilan atlet atau olahragawan dalam suatu kompetisi perlombaan baik itu bersifat individu maupun tim (Sulistiyo, 2016). Kompetisi yang bersifat memperlombakan antar tim semakin banyak peminatnya terutama cabang olahraga bolabasket. Bolabasket merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh kalangan masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Dewasa ini perkembangan olahraga bolabasket mengalami peningkatan yang sangat pesat, dapat dilihat dari adanya perlombaan dan kompetisi ditingkat daerah sampai nasional diberbagai kelompok umur.

Permainan bolabasket menurut Rohman (2016: 23) suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu dan masing-masing regu terdiri atas lima orang pemain. Inti dari permainan ini adalah berusaha mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan. Menurut Ahmadi (2007: 13) untuk dapat memiliki suatu tim bolabasket yang handal, ada tiga faktor utama yang harus dipenuhi yaitu: (1) Penguasaan teknik dasar (*fundamentals*), (2) Ketahanan fisik (*physical condition*), (3) Kerjasama (pola dan strategi). Menurut Scroeter dan Bauersfeld dalam Anggraeni (2012: 2-3) pencapaian prestasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari sarana prasarana dan peralatan olahraga dan sistem kompetisi. Faktor internal terdiri dari keadaan psikologis atlet, pemahaman taktik atau strategi, keterampilan teknik, kemampuan fisik dan keadaan konstitusi tubuh. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi seorang atlet, karena pada dasarnya seorang atlet yang akan bertanding mempunyai persiapan dengan sebaik-baiknya dari segi fisik maupun segi mental.

Permainan bolabasket dapat berjalan dengan baik apabila dapat melaksanakan teknik-teknik dasar bolabasket dengan efektif dan efisien. Apabila seseorang

menguasai teknik dasar dengan baik maka akan dapat bermain dengan baik. Untuk penguasaan teknik yang tinggi maka diperlukan latihan dengan pengulangan dan intensitas yang cukup. Teknik dasar bolabasket adalah cara-cara melakukan suatu gerakan dalam suatu permainan olahraga sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam permainan olahraga tersebut. Teknik dasar bolabasket yaitu pemain dapat menggunakan menggiring bola dengan satu tangan (*dribbling*), mengoper (*passing*) dan menembakkan bola ke dalam keranjang (*shooting*) baik dengan satu tangan maupun dua tangan.

Menurut Harsono (2015: 46) teknik-teknik gerakan yang telah dikuasai dengan baik, kini haruslah dituangkan dan diorganisir dalam pola-pola permainan, bentuk-bentuk dan formasi-formasi permainan, serta taktik-taktik pertahanan dan penyerangan sehingga berkembang menjadi suatu kesatuan gerak yang sempurna. Jadi, taktik adalah suatu rancangan permainan yang dilakukan untuk memenangkan suatu pertandingan secara sportif. Taktik penyerangan dalam permainan bolabasket adalah usaha yang dijalankan untuk menerobos daerah pertahanan lawan, sehingga dapat membuahkan hasil atau angka dan taktik pertahanan dalam permainan bolabasket adalah suatu usaha yang dijalankan oleh tim bertahan dalam rangka menghalau serangan lawan (Muhajir, 2007).

Aspek psikologi merupakan faktor yang mempengaruhi atlet untuk berprestasi. Diantara faktor psikologi yang mempengaruhi prestasi adalah tingkat intelegensi dan emosi atau IQ (*Intelligent Quotient*) dan EQ (*Emotional Quotient*). Aspek-aspek mental psikologis dapat diuraikan dalam tiga dimensi yang meliputi fungsi kognitif, afektif dan konatif. Prestasi olahraga yang hanya dititik beratkan pada kemampuan teknik, ataupun fisik saja merupakan wujud dari pandangan yang kurang tepat karena prestasi yang maksimal harus dapat menyentuh dimensi individual atlet secara menyeluruh termasuk dimensi emosional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelatih dan kapten tim bolabasket putra SMA

Negeri 6 Surabaya, latihan diadakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 16.00 – 18.00 WIB. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup baik untuk latihan bolabasket. Program latihan sudah dilaksanakan dengan rutin, akan tetapi dari segi prestasi belum bisa berbicara banyak untuk dapat meraih prestasi yang diharapkan. Tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya sering mengikuti kompetisi basket di Kota Surabaya sekitarnya dalam berbagai *event*, seperti *event* DBL tahun 2018 mereka sempat lolos sampai babak *play-off*. Setelah *event* DBL berakhir, tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya mengalami pergantian beberapa pemain dalam tim tersebut. Sehingga untuk mempersiapkan tim harus mengetahui kemampuan dari setiap pemain agar dapat mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan dari pemain tersebut serta dapat meraih prestasi yang diharapkan.

Observasi yang dilakukan pada tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya menemukan masalah, yaitu belum adanya prestasi yang diraih pada tahun 2018, adanya pergantian pemain dalam tim sehingga setiap pemain tidak semua memiliki kemampuan dalam teknik dasar bolabasket yang sama, pemahaman dalam taktik dan aspek psikologi yang berbeda. Setelah mengetahui kemampuan setiap pemain, dalam pelaksanaan latihan perlu diberikan kekhususan pada setiap pemain untuk dapat mengembangkan kemampuan menjadi lebih baik. Adapun teknik dasar yang dimaksud dalam fokus penelitian ini adalah kemampuan keterampilan teknik dasar (*dribbling*, *passing* dan *shooting*), taktik (penyerangan dan pertahanan) dan aspek psikologi (reaksi emosi).

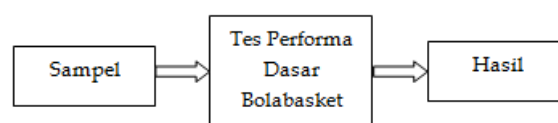
Berdasarkan uraian di atas memberikan gagasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang tingkat performa dasar pada permainan bolabasket pada tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk

mengambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu dan pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Maksum, 2018: 82). Data kuantitatif adalah data yang dapat diimput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan numerik.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian “*one-shot*”, artinya desain pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat” (Arikunto, 2013: 122). Adapun desain yang dimaksud digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian
(Sumber: Arikunto, 2013: 122)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tingkat performa dasar bermain bolabasket. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan pertandingan yang dibantu oleh tiga orang *rater* yang sudah mempunyai lisensi pelatih bolabasket, karena memiliki pengetahuan yang baik dalam permainan bolabasket. Subjek dalam penelitian ini adalah tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya yang berjumlah 12 pemain. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen yang mengadopsi dari PP. Perbasi yang telah divalidasi oleh *expert judgement*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan bantuan SPSS. 21 *for Windows*. Berikut tahapan untuk analisis data :

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data perlu persiapan untuk dalam menyusun tabel perhitungan yang digunakan sebagai menentukan teknik yang akan digunakan serta tabel yang diperlukan, maka diperlukan

uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Konsultasi Validitas Tes

Setelah pernyataan penilaian tersusun yang dilakukan sebelum pengumpulan data adalah melakukan validasi butir-butir pernyataan penilaian dengan *expert judgement* (ahli atau pakar) untuk mencocokkan *construct validity* sebelum instrumen digunakan untuk menilai teste, hal ini berfungsi untuk memberikan validasi apakah unsur-unsur dalam validitas konstruk tersebut memang menggambarkan karakteristik yang mengukur suatu konstruk.

b. Uji Reliabilitas Antar Rater

Uji reliabilitas antar *rater* digunakan untuk menilai kekonsistenan pengukuran antar waktu yang berbeda. Studi reliabilitas yang melibatkan *rater* biasanya dinamakan dengan kesepakatan antar *rater* (*inter rater agreement*) atau reliabilitas antar *rater* (*interrater reliability*). Teknik analisis data ini menggunakan bantuan program komputer SPSS. 21 *for Windows*.

Menurut Arikunto (2013: 251) selain rumus umum dan rumus *Scott*, untuk mencari koefisien reliabilitas pengamatan bisa menggunakan rumus *Cohen-Kappa*. Rumus *Cohen-Kappa* adalah sebagai berikut :

$$KK = \frac{Po - Pe}{1 - Pe} \text{ dengan } Pe = \frac{1}{N^2} \sum(N_1)(N_2)$$

Keterangan :

- KK : Koefisien kesepakatan pengamatan
- Po : Proporsi frekuensi kesepakatan
- Pe : Kemungkinan sepakat
- N : Jumlah keseluruhan nilai yang menunjukkan munculnya gejala yang teramati
- ∑N1 : Jumlah nilai kategori pertama untuk pengamat pertama
- ∑N2 : Jumlah nilai kategori pertama untuk pengamat kedua

Nilai *Kappa* menurut Bhisma Murti (1997)

dalam Saptarina (2015: 44) nilai tingkat reliabilitas antar *rater* menjadi empat kategori antara lain :

- Kappa < 0,4
- Kappa 0,4 - 0,60
- Kappa 0,61 - 0,75
- Kappa > 0,75

2. Analisis Data

Setelah semua data hasil penelitian yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik menghasilkan suatu kesimpulan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, *standar devisiasi*, dan persentase (Sugiyono, 2017: 148).

Adapun norma yang digunakan untuk kategorisasi menggunakan rumus, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Norma Penilaian Kategorisasi

No.	Kategori	Interval
1.	Baik Sekali	$M + 1,5SD < X$
2.	Baik	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
3.	Cukup	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
4.	Kurang	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
5.	Kurang Sekali	$X \leq M - 1,5SD$

(Azwar, 2012)

Keterangan :

- M : *Mean* (rata-rata)
- SD : Standar Deviasi
- X : Skor

Untuk mencari persentase terhadap masing-masing hasil indikator menggunakan rumus sabagai berikut (Sudjiono, 2006: 43) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase yang dicari
- F : Frekuensi
- N : Jumlah subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil : Buruk

Data dalam penelitian tes *Perlu* pada dasar bermain bolabasket dengan menggunakan *Memorandum* ini diperoleh dari tiga orang *rater* yang sudah berlisensi pelatih. Teknik bermain bolabasket *ketukawa* penelitian ini

yaitu, teknik *dribbling*, *passing*, dan *shooting*, taktik bermain bolabasket dalam penelitian ini yaitu, penyerangan dan pertahanan serta reaksi emosi saat bermain. Tingkat performa dasar bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya diperoleh dari total enam indikator tersebut. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS. 21 for Windows. Sebelum hasil tes tingkat performa dasar bermain bolabasket secara keseluruhan, berikut akan disajikan kategori tingkat performa dasar bermain bolabasket per indikator tes yaitu *dribbling*, *passing*, *shooting*, penyerangan, pertahanan dan reaksi emosi, sebagai berikut:

1. *Dribbling*

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik *Dribbling*

Statistik	
<i>N</i>	12
<i>Mean</i>	12,92
<i>Median</i>	12,50
<i>Std. Deviation</i>	1,95
<i>Minimum</i>	10,67
<i>Maximum</i>	16,00

Berdasarkan hasil data yang disajikan dalam tabel 4.1 data statistik *dribbling* bolabasket pada tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya yang diperoleh menghasilkan *mean* = 12,92; *median* = 12,50; *standart deviasi* = 1,95 serta nilai *minimum* = 10,67 dan nilai *maximum* = 16,00. Adapun tabel distribusi *dribbling* dalam bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Dribbling* Bolabasket Tim Bolabasket Putra SMA Negeri 6 Surabaya

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	15,85 - 17,95	Baik Sekali	2	17%
2.	13,90 - 15,84	Baik	2	17%
3.	11,95 - 13,89	Cukup	3	25%
4.	10,00 - 11,94	Kurang	5	42%
5.	8,05 - 9,99	Kurang Sekali	0	0%
		Jumlah	12	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa penilaian *dribbling*

bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase 17% (2 pemain), kategori “baik” persentase sebesar 17% (2 pemain), kategori “cukup” persentase sebesar 25% (3 pemain), “kurang” dengan persentase 42% (5 pemain), dan “kurang sekali” dengan persentase 0% (0 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 12,92, maka teknik *dribbling* bolabasket masuk dalam kategori “cukup”.

2. *Passing*

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik *Passing*

Statistik	
<i>N</i>	12
<i>Mean</i>	12,42
<i>Median</i>	12,33
<i>Std. Deviation</i>	1,88
<i>Minimum</i>	9,67
<i>Maximum</i>	15,00

Berdasarkan hasil data yang disajikan dalam tabel 4.3 data statistik *passing* bolabasket pada tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya yang diperoleh menghasilkan *mean* = 12,42; *median* = 12,33; *standart deviasi* = 1,88 serta nilai *minimum* = 9,67 dan nilai *maximum* = 15,00. Adapun tabel distribusi *passing* dalam bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi *Passing* Bolabasket Tim Bolabasket Putra SMA Negeri 6 Surabaya

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	15,25 - 17,12	Baik Sekali	0	0%
2.	13,37 - 15,24	Baik	5	42%
3.	11,49 - 13,36	Cukup	3	25%
4.	9,61 - 11,48	Kurang	4	33%
5.	7,73 - 9,60	Kurang Sekali	0	0%
		Jumlah	12	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa penilaian *passing* bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase 0% (0 pemain), kategori “baik” persentase sebesar 42% (5 pemain), kategori “cukup” persentase sebesar 25% (3

pemain), “kurang” dengan persentase 33% (4 pemain), dan “kurang sekali” dengan persentase 0% (0 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 12,42, maka teknik *passing* bolabasket masuk dalam kategori “cukup”.

3. Shooting

Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Shooting

Statistik	
<i>N</i>	12
<i>Mean</i>	12,00
<i>Median</i>	11,33
<i>Std. Deviation</i>	3,37
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	18,33

Berdasarkan hasil data yang disajikan dalam tabel 4.5 data statistik *shooting* bolabasket pada tim boabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya yang diperoleh menghasilkan *mean* = 12,00; *median* = 11,33; *standart deviasi* = 3,37 serta nilai *minimum* = 8,00 dan nilai *maximum* = 18,33. Adapun tabel distribusi *shooting* dalam bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Shooting Bolabasket Tim Bolabasket Putra SMA Negeri 6 Surabaya

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	17,00 - 20,36	Baik Sekali	1	8%
2.	13,63 - 16,99	Baik	3	25%
3.	10,26 - 13,62	Cukup	5	42%
4.	6,96 - 10,25	Kurang	3	25%
5.	3,38 - 6,95	Kurang Sekali	0	0%
		Jumlah	12	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa penilaian *shooting* bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase 8% (1 pemain), kategori “baik” persentase sebesar 25% (3 pemain), kategori “cukup” persentase sebesar 42% (5 pemain), “kurang” dengan persentase 25% (3 pemain), dan “kurang sekali” dengan persentase 0% (0 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 12,00,

maka teknik *shooting* bolabasket masuk dalam kategori “cukup”.

4. Pertahanan

Tabel 4.7 Deskripsi Statistik Pertahanan

Statistik	
<i>N</i>	12
<i>Mean</i>	9,25
<i>Median</i>	10,00
<i>Std. Deviation</i>	1,65
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	11,00

Berdasarkan hasil data yang disajikan dalam tabel 4.7 data statistik pertahanan dalam bermain bolabasket pada tim boabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya yang diperoleh menghasilkan *mean* = 9,25; *median* = 10,00; *standart deviasi* = 1,65 serta nilai *minimum* = 6,00 dan nilai *maximum* = 11,00. Adapun tabel distribusi pertahanan dalam bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pertahanan Bermain Bolabasket Tim Bolabasket Putra SMA Negeri 6 Surabaya

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	11,72 - 13,36	Baik Sekali	0	0%
2.	10,07 - 11,71	Baik	3	25%
3.	8,42 - 10,06	Cukup	7	58%
4.	6,77 - 8,41	Kurang	0	0%
5.	5,12 - 6,76	Kurang Sekali	2	17%
		Jumlah	12	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa penilaian pertahanan dalam bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase 0% (0 pemain), kategori “baik” persentase sebesar 25% (3 pemain), kategori “cukup” persentase sebesar 58% (7 pemain), “kurang” dengan persentase 0% (0 pemain), dan “kurang sekali” dengan persentase 17% (2 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 9,25, maka taktik pertahanan dalam bermain bolabasket masuk dalam kategori “cukup”.

5. Penyerangan

Tabel 4.9 Deskripsi Statistik Penyerangan

Statistik	
<i>N</i>	12
<i>Mean</i>	11,39
<i>Median</i>	11,83
<i>Std. Deviation</i>	2,89
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	16,00

Berdasarkan hasil data yang disajikan dalam tabel 4.9 data statistik penyerangan dalam bermain bolabasket pada tim boabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya yang diperoleh menghasilkan *mean* = 11,39; *median* = 11,83; *standart deviasi* = 2,89 serta nilai *minimum* = 6,00 dan nilai *maximum* = 16,00. Adapun tabel distribusi penyerangan dalam bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Penyerangan Bermain Bolabasket Tim Bolabasket Putra SMA Negeri 6 Surabaya

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	15,74 - 18,62	Baik Sekali	0	0%
2.	12,85 - 15,73	Baik	4	33%
3.	9,96 - 12,84	Cukup	6	50%
4.	7,07 - 9,95	Kurang	0	0%
5.	4,18 - 7,06	Kurang Sekali	2	17%
		Jumlah	12	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa penilaian penyerangan dalam bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase 0% (0 pemain), kategori “baik” persentase sebesar 33% (4 pemain), kategori “cukup” persentase sebesar 50% (6 pemain), “kurang” dengan persentase 0% (0 pemain), dan “kurang sekali” dengan persentase 17% (2 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 11,39, maka taktik penyerangan dalam bermain bolabasket masuk dalam kategori “cukup”.

6. Reaksi Emosi

Tabel 4.11 Deskripsi Statistik Reaksi Emosi

Statistik	
<i>N</i>	12
<i>Mean</i>	28,00
<i>Median</i>	28,00
<i>Std. Deviation</i>	0,00
<i>Minimum</i>	28,00
<i>Maximum</i>	28,00

Berdasarkan hasil data yang disajikan dalam tabel 4.11 data statistik reaksi emosi dalam bermain bolabasket pada tim boabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya yang diperoleh menghasilkan *mean* = 28,00; *median* = 28,00; *standart deviasi* = 0,00 seta nilai *minimum* = 28,00 dan nilai *maximum* = 28,00. Adapun tabel distribusi reaksi emosi dalam bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Reaksi Emosi Bermain Bolabasket Tim Bolabasket Putra SMA Negeri 6 Surabaya

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	25 - 30	Baik Sekali	12	100%
2.	19 - 24	Baik	0	0%
3.	13 - 18	Cukup	0	0%
4.	7 - 12	Kurang	0	0%
5.	1 - 6	Kurang Sekali	0	0%
		Jumlah	12	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa penilaian reaksi emosi dalam bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase 100% (12 pemain), kategori “baik” persentase sebesar 0% (0 pemain), kategori “cukup” persentase sebesar 0% (0 pemain), “kurang” dengan persentase 0% (0 pemain), dan “kurang sekali” dengan persentase 0% (0 pemain). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 28,00, maka reaksi emosi dalam bermain bolabasket masuk dalam kategori “baik sekali”.

7. Tingkat Performa Dasar Bermain Bolabasket

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Tingkat Performa Dasar Bermain Bolabasket Tim Bolabasket Putra SMA Negeri 6 Surabaya

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	1	17%
2.	Baik	0	0%
3.	Cukup	5	83%
4.	Kurang	0	0%
5.	Kurang sekali	0	0%
	Jumlah	6	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa penilaian tingkat performa dasar bermain bolabasket melalui instrumen pengamatan pada tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase 17% berjumlah 1 (reaksi emosi) dan pada kategori “cukup” persentase sebesar 83% berjumlah 5 (*dribbling*, *passing*, *shooting*, pertahanan dan penyerangan). Maka tingkat performa dasar bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya masuk dalam kategori “cukup” dengan persentase 83%.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Konsultasi Validitas Tes

Instrumen tes yang mengadopsi dari PP. Perbasi 2014 telah divalidasi oleh *expert judgement* (ahli atau pakar) untuk mencocokkan *construk validity* sebelum digunakan untuk menilai teste, hal ini berfungsi untuk memberikan validasi apakah unsur-unsur dalam validitas konstruk tersebut memang menggambarkan karakteristik yang mengukur suatu kostruk. Instrumen tes divalidasi oleh Hijrin Fithroni, S.Or., M.Pd. dan Dr. Abdul Rachman Syam Tuasikal, M.Pd. selaku dosen ahli bolabasket FIO Universitas Negeri Surabaya.

2. Uji Reliabilitas Antar Rater

Pengujian reliabilitas antar *rater* dalam penelitian ini menggunakan batuan *software* komputer SPSS. 21 for Windows teknik uji *Cohen Kappa interrater reliability*. Hasil perhitungan uji reliabilitas antar *rater* secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas

Data	Nilai KK	Approx. Sig	Keterangan
<i>Rater 1 & 2</i>	0,667	0,021	Memuaskan
<i>Rater 2 & 3</i>	0,667	0,021	Memuaskan
<i>Rater 3 & 1</i>	0,667	0,021	Memuaskan

Hasil uji reliabilitas antar *rater* diketahui bahwa antar *rater 1* dan *2*; *rater 2* dan *3*; *rater 3* dan *1* mempunyai nilai Kappa sebesar 0,667 dan nilai signifikan 0,021 menandakan bahwa nilai koefisiennya menunjukkan adanya korelasi. Sehingga dalam penilaian ini *rater 1* dengan *rater 2*; *rater 2* dengan *rater 3*; *rater 3* dengan *rater 1* memuaskan sehingga saling konsisten dalam menilai.

Pembahasan

Tingkat performa dasar bermain bolabasket adalah tingkat kemampuan serta penampilan dasar bermain bolabasket dalam suatu kompetisi. Kemampuan yang baik dapat menunjang performa bermain bolabasket saat bertanding. Performa dasar bermain bolabasket dalam penelitian ini, meliputi *dribbling*, *passing*, *shooting*, penyerangan, pertahanan dan reaksi emosi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat performa dasar bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya. Performa dasar bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya diukur dengan tes bermain dengan instrumen pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang performa dasar bermain bolabasket dengan pengamatan saat tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya bertanding melawan tim bolabasket putra SMA Trimurti Surabaya dalam *event* yang diadakan oleh STIE PERBANAS Surabaya, menunjukkan bahwa tingkat performa dasar bermain bolabasket termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil penilaian oleh tiga *rater* yang diperoleh dalam penelitian ini, hasil perhitungan mengambil dari rata-rata nilai penjumlahan ketiga *rater* yang selanjutnya diolah untuk mengetahui tingkat

performa dasar bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya. Reliabilitas antar *rater* yang dihitung menggunakan bantuan SPSS. 21 *for Windows* dengan uji *Cohen Kappa* dan menunjukkan adanya korelasi atau konsistensi antar *rater* satu dengan yang lain yaitu dengan nilai *Kappa* sebesar 0,667 yang menurut kategori nilai *Kappa* adalah istimewa.

Hasil tingkat performa dasar bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase 17% berjumlah 1 (reaksi emosi) dan pada kategori “cukup” persentase sebesar 83% berjumlah 5 (*dribbling, passing, shooting, pertahanan dan penyerangan*). Maka tingkat performa dasar bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya masuk dalam kategori “cukup” dengan persentase 83%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat performa dasar bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri Surabaya adalah cukup dapat diartikan bahwa performa dasar yang dimiliki siswa berbeda-beda dan perlu ditingkatkan lagi dalam penguasaan teknik dasar dan taktik dalam bermain bolabasket. Hal ini dikarenakan setiap pemain memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam permainan bolabasket. Pemain yang mendapat kategori kurang maka harus terus berlatih agar dapat menguasai teknik dan taktik bermain bolabasket lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan untuk pemain dengan kategori baik, dapat dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif agar terus meningkat dalam bermain bolabasket.

Penelitian yang dilakukan saat pertandingan berlangsung, tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya terdapat kendala dalam penguasaan teknik dan taktik dalam bermain bolabasket. Pada awal *quarter* tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya telah menampilkan performa dalam bermain bolabasket dengan baik sehingga skor lebih unggul dari tim bolabasket putra SMA Trimurti Surabaya, akan tetapi saat *quarter* akhir beberapa pemain dari tim putra SMA Negeri 6 Surabaya melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* dan *shooting* yang dikarenakan

kurangnya fokus serta konsentrasi. Pertahanan yang kurang ketat sehingga tim lawan dapat mencetak skor dengan mudah saat pertengahan *quarter*. Sehingga saat pertandingan berakhir tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya dikalahkan oleh tim bolabasket putra SMA Trimurti Surabaya dengan perolehan skor 24 – 25.

Penguasaan taktik dalam bermain bolabasket akan lebih baik jika ditunjang dengan kondisi fisik yang prima, serta penguasaan teknik dasar bermain bolabasket yang sempurna. Seorang atlet akan mempunyai prestasi yang maksimal jika mampu mengembangkan strategi dalam menghadapi lawan saat bertanding. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hariono (2011: 7) dalam Anggreani (2012: 5) bahwa persiapan taktik adalah persiapan yang berhubungan dengan kemungkinan adanya pola bertahan dan menyerang untuk memenuhi tujuan olahraga yaitu memperoleh kemenangan atau prestasi dalam pertandingan. Prestasi olahraga yang hanya dititik beratkan pada kemampuan teknik, ataupun fisik saja merupakan wujud dari pandangan yang kurang tepat karena prestasi yang maksimal harus dapat menyentok dimensi individual atlet secara menyeluruh termasuk dimensi emosional (Anggreani, 2012: 8). Reaksi emosi tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya dalam kategori baik sekali, karena saat pertandingan berlangsung tidak ada kendala dalam bermain bolabasket, tidak ada yang protes dengan keputusan wasit, tidak ada keributan antar pemain ataupun dengan penonton, tidak ada yang cedera karena saat pemanasan dan adaptasi terhadap lapangan dilakukan dengan baik.

Performa dasar bermain bolabasket merupakan penampilan saat bertanding yang menampilkan kemampuan dalam bermain bolabasket. Kemampuan melakukan teknik dasar, taktik dan reaksi emosi dengan baik dapat meningkatkan performa dasar bermain bolabasket sehingga permainan bolabasket akan berjalan dengan baik pula.

Berdasarkan perolehan hasil penelitian tingkat performa dasar bermain bolabasket tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya, yang telah diamati oleh ketiga *rater* berlisensi pelatih menunjukkan bahwa perlunya

peningkatan agar dapat memiliki kemampuan dalam bermain bolabasket dengan lebih baik lagi. Maka diharapkan pelatih tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya lebih meningkatkan kemampuan dalam penguasaan teknik dasar dan taktik dalam bermain bolabasket sehingga dalam perlombaan selanjutnya dapat bermain dengan lebih baik lagi dan dapat memenangkan pertandingan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pegujian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penilaian tingkat performa dasar bermain bolabasket melalui instrumen pengamatan pada tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya yang diperoleh dari penilaian tiga orang *rater* berlisensi pelatih masuk dalam kategori “cukup” dengan persentase 83%.

Saran

Setelah mengetahui seberapa besar tingkat performa dasar bermain bolabasket pada tim bolabasket putra SMA Negeri 6 Surabaya hendaknya pemain lebih meningkatkan teknik dasar dan taktik saat latihan serta pelatih dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan meningkatkan serta mengembangkan latihan dalam penguasaan teknik dasar dan taktik dalam bermain bolabaseket para pemain, agar saat pertandingan selanjutnya performa dari para pemain lebih baik dan dapat memenangkan pertandingan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bolabasket*. Surakarta: Era Intermedia.

Anggraeni, Yuli. 2012. Kontribusi IQ (Intelligent Quotient) Dan EQ (Emotional Quotient) Terhadap Prestasi Atlet Pelatda Pencak Silat Pada PON Ke-XVIII Tahun 2012. *Jurnal*. Surakarta: Universitas Sebeas Maret. (Online) <https://media.neliti.com/media/publications/13906-ID-kontribusi-iq-intelligent-quotient-dan-eq-emotional-quotient-terhadap-prestasi-a.pdf> diakses pada 28 Januari 2019, jam 21.30 WIB.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Online) <https://www.semestapsikometrika.com/2018/07/membuat-kategori-skor-skala-dengan-spss.html> diunduh 8 Januari 2019, jam 20:55 WIB.

Feldeman, Robert S. 2012. *Pengantar Psikologi*. Terjemahan oleh Petty Gina Gayatri dan Putri Nurdina Sofyan. Jakarta: Penerbit Salmba Humanika.

Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Maksum, Ali. 2018. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum, Ali. 2018. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Edisi Kedua. Surabaya: Unesa University Press.

Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Rekreasi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

PP. Perbasi. 2014. *Metode Pelatihan Bolabasket Dasar*. Jakarta: PP. Perbasi.

Rohman, Moh. Fathur. 2016. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Saptarina, Agnesia Dwi. 2015. *Penilaian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Dengan Pengamatan Pada Siswa Putri Kelas XI SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Setiyoko, Fajar. 2017. *Permainan Bolabasket, Teknik Dasar, Aturan Permainan, Ukuran Lapangan dan Lainnya*. (Online) <http://kampoengilmu.com/permainan-bola-basket/> diakses pada 28 Januari 2019, jam 23.10 WIB.

Special Olympics Indonesia. *Buku Panduan Cabang Olahraga Bolabasket Special Olympics*. Jakarta: Pengurus Pusat Special Olympics Indonesia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjiono, Anas. 2006. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sulistiyono, Nanda. 2016. *Aktivitas Fisik dan Performa*. (Online) <http://tiasulistiyono.blogspot.com/2016/02/aktivitas-fisik-dan-performa.html> diakses pada 3 Februari 2019, jam 07.00 WIB.